

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Dalam setiap perusahaan dagang, persediaan barang dagangan sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola usahanya dengan baik. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya maupun pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang dagangan yang baik, akan sangat membantu masyarakat atau konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut harus ditentukan jumlah yang tepat, barang dagangan yang akan dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat.

Pengendalian intern adalah tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan kegiatan agar tujuan dapat tercapai secara efektif, efisien dan ekonomis, segala sumber daya dapat dimanfaatkan dan dilindungi, data dan laporan dapat dipercaya dan disajikan secara wajar, serta ditaatinya segala peraturan yang berlaku. Pengendalian intern persediaan barang apabila diterapkan dengan benar yaitu dengan diterapkannya unsur-unsur pengendalian intern yang saling berhubungan satu sama lain secara harmonis untuk menghasilkan informasi persediaan barang yang baik. Informasi yang baik menjadi indikator bahwa efektifitas pengendalian intern persediaan barang telah tercapai. Apabila sistem informasi pengendalian yang dijalankan oleh badan usaha tidak menerapkan unsur-unsur, sistem pengendalian intern dan tidak berhubungan satu sama lain secara harmonis maka efektifitas pengendalian intern persediaan barang akan sulit tercapai karena salah satu tujuan utama sistem informasi pengendalian intern persediaan barang adalah untuk meningkatkan pengendalian intern. (Rahayu dkk, 2016).

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan bahan baku, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan bahan baku diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas

persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan. (Naibaho, 2013)

PT Slara Niaga Prima adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran alat-alat kesehatan di Kota Bandar Lampung. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT Slara Niaga Prima tidak memiliki metode mengenai pengendalian persediaan dalam menetapkan jumlah persediaan alat-alat kesehatan dan terpaku terhadap satu metode pengendalian persediaan manual yang telah digunakan perusahaan ini, dimana sistem pemesanan alat-alat kesehatan berdasarkan dari data tahun-tahun sebelumnya. PT Slara Niaga Prima menentukan kuantitas pemesanan alat-alat kesehatan dan periode pemesanannya hanya berdasarkan pengalaman dan intuisi, akibatnya perusahaan dapat mengalami kelebihan maupun kekurangan persediaan. Situasi seperti ini dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dimana kelebihan persediaan akan mengakibatkan tidak produktifnya modal yang tertanam sedangkan, kekurangan persediaan dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan, dan jika persediaan yang ada melebihi permintaan, maka akan mengakibatkan kenaikan ongkos persediaan yang meliputi: kenaikan ongkos simpan, ongkos kadaluarsa, dan ongkos yang lainnya. Penjualan pada PT Slara Niaga Prima hanya dilakukan oleh sales. Sales bertugas mencari konsumen, kemudian sales mencatat kebutuhan konsumen. Hari berikutnya sales memberikan order dari konsumen ke bagian gudang. Hal ini sering menyebabkan permasalahan terlambatnya order barang ke bagian gudang sehingga sering mengakibatkan kurangnya barang yang di order konsumen. Hal ini dapat diatasi

melalui sistem informasi berbasis web. Untuk itu pengendalian atas persediaan berbasis web akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan persediaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “Perancangan sistem informasi pengendalian persediaan barang pada PT Slara Niaga Prima“ sebagai judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas menjadi dasar penulis untuk merumuskan masalah, yaitu: Bagaimana membangun website pengendalian persediaan barang dagang PT Slara Niaga Prima?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan proposal ini adalah : Merancang dan membangun website yang dapat membantu PT Slara Niaga Prima dalam melakukan pengendalian atas persediaan barang dagang.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar mempermudah dalam pembahasan dan lebih mengarah pada pokok persoalan, diantaranya :

1. Metode pengendalian persediaan barang menggunakan metode *Single Eksponen Smoothing*.
2. Data *input* berupa data Barang, Barang Masuk, Sales, *Customer*, *Order* Barang, *Return* Barang, dan Penjualan.

3. Output berupa laporan *Stock*, *Barang Masuk*, *Sales Order*, dan *Pengiriman*.
4. Sistem pengendalian persediaan barang yang dibangun berbasis web.
5. website yang dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *database Mysql*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi dunia akademik

Menerapkan dari ilmu-ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan dituangkan pada peneliian ini dalam bentuk penulisan ilmiah.
2. Bagi penulis

Penulis dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membuat aplikasi dan perancangan sistem informasi pengendalian persediaan barang pada PT Slara Niaga Prima untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan SI program studi Sistem Informasi pada Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Bagi masyarakat perusahaan
 - a. Memudahkan PT Slara Niaga Prima dalam memanajemen persediaan barang dengan cepat.
 - b. Memudahkan PT Slara Niaga Prima dalam membuat laporan persediaan barang dengan cepat.

- c. Memudahkan PT Slara Niaga Prima dalam membuat order barang ke *supplier* secara tepat.
- d. Memudahkan sales PT Slara Niaga Prima dalam mengirimkan order dari konsumen ke Bagian Gudang dengan cepat.